

ABSTRAKSI

Judul : Pengaruh Kompensasi Terhadap Semangat Kerja Dan Dampak Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan GraPARI Telkomsel Semarang.
Nama : Devi Anugrah Rahmawati
NIM : D2D604192
Jurusan : Administrasi Bisnis

Guna memenangkan persaingan dalam bisnis, setiap organisasi memiliki nilai-nilai atau anggapan mengenai bagaimana karyawan harus bersikap dan berperilaku untuk mencapai tujuan dalam organisasi. Organisasi yang baik, tumbuh dan berkembang dengan menitikberatkan pada sumber daya manusia (*human resources*) guna menjalankan fungsinya dengan optimal, khususnya menghadapi dinamika perubahan lingkungan yang terjadi.

Dengan semangat kerja tinggi, perusahaan dapat bekerja efektif sehingga target dapat tercapai. Tentunya hal ini dipengaruhi pula oleh kompensasi yang diberikan perusahaan sehingga berdampak pada kinerja karyawan.

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas. Jenis data yang digunakan yakni data primer melalui pengisian kuesioner maupun wawancara langsung dengan karyawan GraPARI Semarang sebanyak 25 orang. Data dianalisis menggunakan analisis kuantitatif yang meliputi uji validitas, reliabilitas, analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS, uji signifikansi koefisien regresi, koefisien determinasi, koefisien korelasi.

Kesimpulannya adalah karyawan GraPARI merasa puas dengan kompensasi yang mereka terima, sehingga mereka dapat bekerja dengan semangat. Dari sini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara kompensasi dengan semangat kerja. Di samping itu faktor kompensasi dan semangat kerja memiliki andil lebih dari 40% dalam menghasilkan kinerja karyawan yang optimal. Pengujian statistik menunjukkan bahwa kompensasi, semangat kerja dan kinerja memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

Saran yang dapat disampaikan adalah hendaknya GraPARI dapat menerima masukan karyawan yang kurang puas dengan kompensasi yang diterima. Sehingga, dapat dijadikan pertimbangan perusahaan dalam menyempurnakan sistem kompensasi yang lebih baik sehingga tingkat kepuasan karyawan terhadap kompensasi meningkat. Perusahaan dapat memberikan motivasi, bimbingan dan pelatihan karyawan agar dapat meningkatkan potensi dan semangat kerja. Pada akhirnya kondisi tersebut akan meningkatkan kinerja karyawan yang berdampak positif terhadap kinerja perusahaan.